

ABSTRAK

ABDUL RAHMAN WAHID. 2026. “Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Alpukat (*Persea americana Mill*) (Studi Kasus pada Usahatani Alpukat di Dusun Sukamulya, Desa Hujungtiwu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis)”. Di bawah bimbingan **Agus Yuniawan Isyanto dan Sudradjat.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kelayakan finansial usahatani alpukat di Dusun Sukamulya Desa Hujungtiwu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis (2) untuk mengetahui *Payback period* usahatani alpukat di Dusun Sukamulya Desa Hujungtiwu Kecamatan Panjalu Kabupaten Ciamis. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, menggunakan data primer dan sekunder. Responden diambil sebanyak 1 orang didasarkan pada kemampuan untuk memberikan data yang mendukung analisis kelayakan finansial, meliputi informasi terkait biaya investasi, operasional, penerimaan, keuntungan dan factor - factor ekonomi yang mempengaruhi keberlanjutan usahatani alpukat. Penentuan responden dilakukan secara *purposive sampling* dengan lahan seluas 8 hektar dan jumlah tanaman sebanyak 2.500 pohon. Analisis kelayakan finansial dilakukan menggunakan empat kriteria investasi yaitu *Net Present Value* (NPV), *Benefit Cost Ratio* (BCR), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Payback Period* (PP) dengan tingkat suku bunga 6 persen per tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya investasi yang dikeluarkan sebesar Rp451.010.000, dengan nilai NPV sebesar Rp12.106.736.357, BCR sebesar 5,19, IRR sebesar 54,9 persen, dengan demikian usahatani alpukat tersebut layak untuk diusahakan, sedangkan *Payback Period* selama 7,5 tahun. Berdasarkan hasil analisis tersebut, seluruh indikator menunjukkan bahwa usahatani alpukat di Dusun Sukamulya, Desa Hujungtiwu, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, layak diusahakan secara finansial, karena memberikan keuntungan yang tinggi dan dapat mengembalikan modal dalam jangka waktu yang relatif cepat dibandingkan umur ekonomis tanaman.

Kata kunci: Kelayakan Finansial, *Payback Period*, Usahatani Alpukat.